

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CREATIVE PROBLEM SOLVING* (CPS) TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA KELAS X PADA MATERI PENCEMARAN LINGKUNGAN**

**SKRIPSI**



Disusun oleh:

**Angga Rivaldy**

**1501125008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
JAKARTA  
2019**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS)  
Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas X pada  
Materi Pencemaran Lingkungan

Nama : Angga Rivaldy

NIM : 1501125008

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji

Program Studi : Pendidikan Biologi

Fakultas : Keguruan dan Ilmu pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

Hari : Jumat

Tanggal : 13 September 2019

Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Dra. Maryanti Setyaningsih, M.Si.		20/9 2019
Sekretaris	: Susilo, M.Si		20/9
Pembimbing I	: Gufron Amirullah, M.Pd		19/9 2019
Pembimbing II	: Mayarni, S.Pd., M.Si.		13/9 2019
Penguji I	: Dr. H. Budhi Akbar, M.Si		10/9 2019
Penguji II	: Devi Anugrah, S.Pd., M.Pd.		10/9 2019

Disahkan oleh,

Dekan,



Dr. Desywan Bandarsyah, M.Pd

NIDN. 0317126903

## ABSTRAK

**Angga Rivaldy:** 1501125008. “*Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas X pada Materi Pencemaran Lingkungan*”. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi pencemaran lingkungan kepada siswa kelas X SMA Budhi Warman 2 Jakarta pada semester 2 tahun ajaran 2018-2019. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design*. Sampel yang digunakan adalah *Cluster Random Sampling*.

Pada uji validitas dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* sebanyak 8 soal uraian atau *essay* dengan 7 soal valid dan 1 soal tidak valid. Sedangkan pada uji reliabilitas menggunakan rumus dari Sugiyono memperoleh  $r_{hitung} = 0,6105$ , maka tingkat reliabilitasnya tinggi. Selanjutnya data dianalisis menggunakan uji normalitas dengan menggunakan uji chi kuadrat dengan ketentuan  $X^2_{hitung} < X^2_{0,99(3)}$ , kelompok eksperimen diperoleh  $4,62 < 11,3$  dan kelompok kontrol  $10,55 < 11,3$  maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Sedangkan uji homogenitas menggunakan uji f diperoleh  $f_{hitung} 1,01 < f_{tabel} 2,38$  maka data dapat disimpulkan bahwa uji homogenitas memiliki data varians kelompok berdistribusi homogen.

Pada uji hipotesis digunakan uji t diperoleh  $t_{hitung} 5,75 > t_{tabel} 2,390$  maka dengan demikian  $H_0$  ditolak yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada pembelajaran menggunakan model *Creative Problem Solving (CPS)* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa kelas X SMA Budhi Warman 2 Jakarta.

**Kata Kunci :** *Creative Problem Solving, CPS, Kemampuan Pemecahan Masalah.*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iii
<b>ABSTRACT</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	4
D. Perumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	6
A. Kajian Pustaka .....	6
1. Kajian Kemampuan Pemecahan Masalah .....	6
2. Model Pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i> .....	10
B. Kajian Penelitian Yang Relevan .....	16
C. Kerangka Berpikir .....	17
D. Hipotesis .....	20
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	21
A. Tujuan Operasional Penelitian .....	21
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	21
C. Populasi dan Sampel .....	21
1. Populasi .....	21
2. Sampel .....	21

D.	Metode Penelitian.....	22
E.	Desain Penelitian.....	22
F.	Variabel Penelitian.....	23
G.	Prosedur Penelitian.....	23
H.	Teknik Pengumpulan Data.....	26
I.	Uji Coba Instrumen.....	28
J.	Teknik Analisis Data.....	34
K.	Hipotesis Statistik.....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>38</b>
A.	Deskripsi Data.....	38
1.	Deskripsi Hasil Penelitian Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	38
2.	Perbandingan Tingkat Kemampuan Pemecahan Masalah Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	39
B.	Uji Persyaratan Analisis.....	40
1.	Uji Normalitas.....	40
2.	Uji Homogenitas Variansi.....	41
C.	Analisis Data.....	41
D.	Pembahasan.....	42
1.	Penguasaan Materi Berdasarkan Kemampuan Pemecahan Masalah.....	42
E.	Keterbatasan Penelitian.....	45
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.....</b>		<b>46</b>
A.	Simpulan.....	46
B.	Implikasi.....	46
C.	Saran.....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>48</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia saat ini memiliki beberapa peraturan perundang undangan tentang Pendidikan, salah satunya Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Undang-Undang ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Biologi merupakan salah satu ilmu alam yang mempelajari tentang berbagai macam makhluk hidup dan tak hidup sebagai bagian dari kelestarian yang ada di muka bumi. Biologi dikembangkan menjadi beberapa macam ilmu, salah satunya adalah mengenai lingkungan tempat makhluk hidup tinggal. Kerusakan lingkungan yang terjadi di muka bumi tidak terlepas dari sebab-akibat yang dilakukan oleh manusia atau bahkan alam itu sendiri. Kerusakan lingkungan menyebabkan banyak kerugian sosial dan ekonomi.

Sumartini menyebutkan jika dilihat dari kurikulum, kemampuan pemecahan masalah siswa adalah salah satu tujuan pembelajaran biologi dimana hal ini dapat melatih cara berpikir dan bernalar siswa dalam menarik

sebuah kesimpulan, mengembangkan kemampuan memecahkan masalahnya, dan mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi dengan lisan, tulisan, gambar, peta, diagram, dan lainnya (Sumartini, 2016: 149).

Berdasarkan hasil data lapangan, siswa masih kesulitan untuk menentukan serta memecahkan masalah yang berkaitan dengan materi pembelajaran IPA. Ini terjadi karena masih banyak siswa yang hanya sebatas menghafal konsep ditambah kurang mampu menggunakan konsep tersebut jika menemukan masalah yang serupa dengan konsep yang dimiliki (Sumiantari, Suardana, Selamat, 2019: 64).

TIMSS (*Trends International Mathematics and Science*), sebuah tes untuk mengukur tingkat pengetahuan siswa dari pengetahuan fakta, konsep, serta menggunakannya untuk memecahkan masalah dari yang sederhana hingga memerlukan penalaran tinggi, tahun 2011 Indonesia mendapat skor 406 yang merupakan skor nomor lima terkecil. Sedangkan tahun 2015 Indonesia mendapat skor 397 yang dimana mendapat urutan nomor empat terkecil dari 64 negara. Skor ini menempatkan Indonesia pada level *Low Science Benchmark* (Martin., *et al*, 2015 ; Sumiantri., *et al*, 2019: 64).

Untuk mendukung peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa, maka diperlukan model pembelajaran yang sesuai sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Penulis mengangkat model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) atau kemampuan memecahkan masalah secara kreatif. Proses pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) diawali dengan

mengidentifikasi suatu masalah, lalu mencari alternatif solusi, selanjutnya memilih solusi paling baik untuk memecahkan masalah, terakhir merealisasikan solusi dan evaluasi (Fitriyah, Hariani, & Fikri, 2015: 45).

Permana (2018), aktivitas belajar siswa menggunakan model *Creative Problem Solving* dan media teka-teki silang daun lebih baik daripada hasil belajar siswa pada pelajaran IPA menggunakan model *Creative Problem Solving* tanpa menggunakan media teka-teki silang daun. Dan hasil belajar menggunakan model *CPS* dan media teka-teki silang daun pada siswa lebih baik daripada hasil belajar siswa menggunakan model *CPS* tanpa menggunakan media teka-teki silang daun (Permana, 2018: 101).

Udiyah dan Pujiastutik (2017: 544), menyebutkan dalam hasil penelitiannya yang berjudul “*Penerapan Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah IPA Kelas VII SMP Negeri 2 Tuban*” dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada siswa, aktivitas siswa, dan kemamuan guru dalam mengelola pembelajaran.

Berdasarkan beberapa jurnal yang telah penulis baca, penulis berhipotesis bahwa model pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* dapat berpengaruh signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa kelas X pada materi Pencemaran Lingkungan.



Oleh karenanya, peneliti melakukan sebuah penelitian untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran CPS (*Creative Problem Solving*) terhadap kemampuan memecahkan masalah siswa kelas X pada materi pencemaran lingkungan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model *creative problem solving* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi pencemaran lingkungan.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka permasalahan yang dapat diambil adalah:

1. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *Creative Problem Solving* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa?

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar peneliti lebih terarah dan tidak menyimpang, maka peneliti membatasi penelitian ini sebatas adakah pengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa dengan menggunakan model *Creative Problem Solving* (CPS) pada materi pencemaran lingkungan.

### **D. Perumusan Masalah**

Masalah yang dapat dirumuskan di dalam penelitian ini adalah: “Apakah terdapat pengaruh model CPS atau *Creative Problem Solving* terhadap kemampuan memecahkan masalah siswa kelas X dalam pembelajaran materi Pencemaran Lingkungan?”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dibuat bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan memecahkan masalah siswa kelas X SMA Budhi Warman 2 pada materi Pencemaran Lingkungan dengan menggunakan Model CPS (*Creative Problem Solving*).

### **F. Manfaat Penelitian**

#### 1. Bagi Guru

Penelitian ini menyediakan hasil temuan yang berguna bagi guru untuk mengembangkan kemampuan mengajar di dalam kelas sehingga guru dapat membentuk peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran serta dapat meningkatkan kemampuan memecahkan masalah siswa.

#### 2. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi sarana bagi penulis untuk menambah ilmu pengetahuan serta wawasan sehingga nantinya penelitian ini bermanfaat bagi penulis di kemudian hari.

#### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Model Pembelajaran *Creative Problem solving* maupun Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(1), 46–62. [yusuf.staff.ub.ac.id](http://yusuf.staff.ub.ac.id)
- Cahyani, H., & Setyawati, R. W. (2016). Pentingnya Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah melalui PBL untuk Mempersiapkan Generasi Unggul Menghadapi MEA. In *Pentingnya Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah melalui PBL untuk Mempersiapkan Generasi Unggul Menghadapi MEA* (pp. 151-160). Semarang
- Darmadi. 2017. Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Effendi, M. (2013). Integrasi Pembelajaran Active Learning dan Internet-Based Learning dalam Meningkatkan Keaktifan dan Kreativitas Belajar. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 283–308. [Journal.walisongo.ac.id](http://Journal.walisongo.ac.id)
- Falahudin, I. (2014). Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran. *Jurnal Lingkar Widayaiswara*, 1(4), 104–117. [www.juliwi.com](http://www.juliwi.com)
- Fitriyah, N., Hariani, S. A., & Fikri, K. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving Dengan Mind Mapping Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Hasil Belajar Ipa Biologi. *Jurnal Edukasi*, 11(2), 44–50. Retrieved from [http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/65672/Ainul Latifah-101810401034.pdf?sequence=1](http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/65672/Ainul%20Latifah-101810401034.pdf?sequence=1)
- Hariawan, Kamaluddin, & Wahyono, U. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving Terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah Fisika pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 4. *Jurnal Pendidikan Fisika Tadulako*, 1(2), 48–54. [Jurnal.untad.ac.id](http://Jurnal.untad.ac.id)
- Harisuddin, M. I. 2019. *Secuil Esensi Berpikir Kreatif & Motivasi Belajar Siswa*. Bandung: PT. Panca Terra Firma.
- Indayatmi. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Analisis Titrimetri Melalui Model Creative Problem Solving Pada Peserta Didik SMK. *Jurnal Pendidikan Sains*, 5(2), 88–99. <http://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JPKIMIA>
- Irawan, I. P. E., Suharta, I. G. P., & Suparta, I. N. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika : Pengetahuan

- Awal, Apresiasi Matematika, Dan Kecerdasan Logis Matematis. In *FMIPA Undiksha* (pp. 69–73). [Ejournal.undiksha.ac.id](http://ejournal.undiksha.ac.id)
- Isrok'atun, Hanifah, A., & Sujana, A. 2018. *Melatih Kemampuan Problem Posing melalui Situation-Based Learning bagi Siswa Sekolah Dasar*. Sumedang: UPI Sumedang Press.
- Jatisunda, M. G. (2017). Hubungan Self-Efficacy Siswa SMP dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. *Jurnal THEOREMS*, 1(2), 24–30. <https://jurnal.unma.ac.id>
- Jatmiko. (2017). Kesulitan Siswa Dalam Memahami Pemecahan Masalah Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 3(1), 17–20. [https://www.researchgate.net/publication/325606109\\_KESULITAN\\_SISWA\\_DALAM\\_MEMAHAMI\\_PEMECAHAN\\_MASALAH\\_MATEMATIKA](https://www.researchgate.net/publication/325606109_KESULITAN_SISWA_DALAM_MEMAHAMI_PEMECAHAN_MASALAH_MATEMATIKA)
- Jumiati, Sari, M., & Akmalia, D. 2011. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Numbereds Heads Together (Nht) Pada Materi Gerak Tumbuhan Di Kelas VII SMP Sei Putih Kampar. *Jurnal Lectura*, 2(2), 161–185. [www.unilak.ac.id](http://www.unilak.ac.id)
- Khosim, Noer. 2017. *Model-Model Pembelajaran*. Surabaya: Suryamedia Publishing.
- Luzyawati, L. (2018). Pengaruh Model Problem Based Instruction Pada Konsep Pencemaran Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah. *Bioma*, 7(1), 14–28. [Journal.upgris.ac.id](http://Journal.upgris.ac.id)
- Manurung, T. W. H., & Surya, E. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Creative Problem Solving Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama ( SMP ) Al Hidayah Medan. *Memathematic Education*, 1–15. <https://www.researchgate.net/publication/321833110>
- Parwati, N. N. (2015). Pengembangan Model Pembelajaran Pemecahan Masalah Berorientasi Kearifan Lokal Pada Siswa SMP Di Kota Singaraja. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(2), 612–622. <https://ejournal.undiksha.ac.id>
- Pepkin, K. L. (Tanpa Tahun). *Creative Problem Solving in Math*.
- Permana, E. P. (2018). Efektifitas Model Creative Problem Solving Dengan Media Teka-Teki Silang Daun Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 1(2), 101. <https://doi.org/10.26618/jrpd.v1i2.1441>

- Purwanto, M. N. 2013. *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Rahayu, D. V., & Afriansyah, E. A. (2015). Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Siswa Melalui Model Pembelajaran Pelangi Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 29–37. <https://jurnal.institutpendidikan.ac.id>
- Ratnawulan, E., Rusdiana, H. A. 2017. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Rohani. (2017). Meningkatkan Kreativitas Anak usia Dini Melalui Media Bahan Bekas. *Jurnal RAUDHAH*, 5(2), 1–21. [Jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id](http://Jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id)
- Rusman. (n.d.). Pendekatan Dan Model Pembelajaran. In *Kurikulum Pembelajaran* (pp. 1–53).
- Safari. 2004. TEKNIK ANALISIS BUTIR SOAL INSTRUMEN TES DAN NON- TES Dengan Manual, Kalkulator, Dan Komputer. Jakarta: Asosiasi Pengawas Sekolah Indonesia Departemen Pendidikan Nasional.
- Sagita, I., Medriati, R., & Purwanto, A. (2018). Penerapan Creative Problem Solving Model untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Fisika Siswa Kelas XI MIA 4 MAN 2 Kota Bengkulu. *Jurnal Kumbaran Fisika*, 1(3), 1–6. <https://ejournal.unib.ac.id>
- Saryantono, B. (2014). Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas X SMA Adiguna Bandar Lampung Melalui Model Pembelajaran Investigasi Kelompok (pp. 61–67). <https://jurnal.fmipa.unila.ac.id>
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumartini, T. S. (2016). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa melalui Pembelajaran Berbasis Masalah. *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP Garut*, 5(2), 148–158. [jurnalmtk.stkip-garut.ac.id](http://jurnalmtk.stkip-garut.ac.id)
- Sumiantari, N. L. E., Suardana, I. N., & Selamat, K. (2019). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah IPA Siswa Kelas VIII SMP. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sains Indonesia*, 1(2), 63-73. <https://ejournal.undiksha.ac.id>
- Supardi. 2016. *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor (Konsep dan Aplikasi)*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Udiyah, I. N. M., Pujiastutik, H. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah IPA Kelas VII SMP Negeri 2 Tuban (pp. 540-544). <https://jurnal.uns.ac.id>

Winataputra, Udin. S. 2004. *Hakikat Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Yusnita, Ani. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving Berbantu Media Pictorial Riddle Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Ditinjau dari Minat Belajar Peserta Didik. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan. UIN Raden Intan: Lampung.

Zulyadaini. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Di SMA. *Jurnal Ilmiah DIKDAYA*, 83-89. [Dikdaya.unbari.ac.id](http://Dikdaya.unbari.ac.id)